

hendaknya pendidik berusaha meningkatkan keprofesionalannya dalam mengelola proses pembelajaran se-efisien mungkin.

Rendahnya kualitas pendidikan dapat diartikan sebagai kurangnya keberhasilan sebuah proses pembelajaran. Jika dianalisis secara menyeluruh penyebabnya bisa dari siswa, guru, sarana dan prasarana maupun model pembelajaran yang digunakan didalam sebuah sekolah. Selain itu, minat dan motivasi siswa yang rendah, kinerja guru yang kurang baik serta sarana dan prasarana yang kurang memadai didalam sekolah akan menyebabkan kurangnya keberhasilan dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang kurang berhasil bisa menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar. Minat siswa yang kurang dalam belajar ditunjukkan dari cara siswa beraktivitas dalam belajar, interaksi dalam proses pembelajaran dan persiapan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Terutama dalam mendidik akhlak dan cara berperilaku terhadap orang lain. Pendidikan Agama Buddha adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memperteguh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, serta peningkatan potensi spiritual sesuai dengan ajaran agama Buddha. Kurikulum Pendidikan Agama Buddha yang berbasis standar kompetensi dan kompetensi dasar mencerminkan kebutuhan keragaman kompetensi secara nasional. Standar ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan Kurikulum Pendidikan Agama Buddha sesuai dengan kebutuhan daerah atau pun sekolah. Kemajuan pendidikan agama Buddha ini mampu memberikan metode dan cara belajar mengajar yang bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dalam kelas karena guru memiliki metode belajar yang beraneka ragam.

Sekolah Minggu Buddha merupakan pembelajaran tambahan yang khusus diberikan kepada anak-anak Buddhis. Sekolah Minggu Buddha selalu dilaksanakan pada hari minggu yang diajarkan rata-rata menyangkut tentang pelajaran Agama Buddha. Sekolah Minggu Buddha memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran Agama Buddha yang diajarkan sejak dini proses yang ada di dalam pengajaran Sekolah Minggu Buddha tidak terlepas dari strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan supaya kegiatan belajar mengajar dapat tercapai dengan baik. Kegiatan di dalam Sekolah Minggu Buddha dibuat lebih menarik dan menyenangkan dibandingkan dengan pembelajaran yang ada di sekolah. Pembelajaran Sekolah Minggu Buddha anak-anaknya tidak dipersulit dan tidak begitu mengikuti peraturan karena tidak ada kekangan di dalam pembelajaran semua pelajaran yang ada di buat santai dan menyenangkan tetapi masih ada batasan sopan santun dalam berbuat. Dalam pembelajaran sekolah minggu Buddha pasti pada awal pembelajaran merasa senang dan semangat tetapi setelah waktu berangsur lama dan pelajaran yang diajarkan monoton dan banyak cerita anak tersebut akan merasa jenuh dan lelah maka dari itu di dalam pembelajaran Sekolah Minggu Buddha pasti akan di selingi dengan permainan atau games agar anak tersebut tidak terlalu lelah dan jenuh dalam pembelajaran di Sekolah Minggu Buddha karena setiap individu mempunyai perbedaan dalam menerima pelajaran. Karena setiap individu mempunyai perbedaan seorang pendidik harus dapat mendekati diri atau memahami setiap karakter yang dimiliki anak tersebut agar terjalin komunikasi yang baik antara pendidik dan peserta didik

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Juni 2020 kepada informan yang merupakan ketua Vihara Tri Wira Bhakti dan guru Sekolah Minggu Buddha, ditemukan topik permasalahan terhadap beberapa siswa yang memiliki daya serap kurang, metode yang digunakan masih kurang bervariasi

serta sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dalam hal demikian peneliti melakukan pengamatan agar dapat memperoleh informasi dan hasil dari permasalahan yang dialami oleh beberapa siswa Sekolah Minggu Buddha.

Observasi dan pengamatan sangat penting untuk dilaksanakan agar tidak menimbulkan kekeliruan dalam menarik kesimpulan dari masalah-masalah yang terjadi pada beberapa siswa Sekolah Minggu Buddha, seperti yang dijelaskan oleh sang Buddha: “Dengan hidup bersama seseorang maka moralitasnya dapat diketahui. Hal ini pun baru diketahui setelah waktu yang lama, bukan secara asal-asalan; dengan pengamatan dari dekat, bukan tanpa pengamatan; oleh orang yang bijak, bukan oleh orang yang dungu” (*A. II. 277*). Oleh karena itu, penting dilakukan pengamatan supaya mendapatkan informasi yang akurat mengenai perilaku dan keadaan seorang siswa.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha Di Vihara Tri Wira Bhakti 2019/2020”. Melalui metode studi kasus peneliti dapat menafsirkan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar pada siswa Sekolah Minggu Buddha.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi pada Sekolah Minggu Buddha pada saat ini yang diperoleh dari informan yaitu:

1. Masih ada siswa Sekolah Minggu Buddha yang kurang memiliki motivasi dalam belajar.
2. Masih ada siswa Sekolah Minggu Buddha yang kurang disiplin dalam mengikuti proses pembelajaran di Sekolah Minggu Buddha.
3. Metode yang digunakan dalam Sekolah Minggu Buddha masih kurang bervariasi.

4. Sarana dan prasarana dalam Sekolah Minggu Buddha masih kurang memadai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka peneliti membatasi permasalahan pada Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha (SMB) Di Vihara Tri Wira Bhakti 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas yang timbul rumusan permasalahan yaitu Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Minggu Buddha (SMB) Di Vihara Tri Wira Bhakti 2019/2020?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi dengan menggunakan pendekatan Studi kasus agar mendapat informasi yang jelas dan akurat terhadap permasalahan Sekolah Minggu Buddha (SMB) Di Vihara Tri Wira Bhakti 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang dapat diperoleh adalah:

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wacana sebagai tambahan referensi dalam rangka pengembangan sumber pengetahuan tentang faktor-faktor penyebab rendahnya motivasi belajar siswa Sekolah Minggu Buddha
- b. Menambah wacana bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita untuk dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengajar Sekolah Minggu Buddha.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah sumber ilmu dipergustakaan.
- b. Bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan dalam menghadapi permasalahan yang terjadi di Sekolah Minggu Buddha.